

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Bantarkalong merupakan salah satu desa di Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Desa Bantarkalong merupakan desa hasil pemekaran dari Desa Parumasan. Nama Desa Bantarkalong berasal dari bahasa Indonesia, secara etimologi Bantarkalong diambil dari kata Bantar dan Kalong. Kata “Bantar” berarti tempat, sedangkan “Kalong” berarti menggantungkan. Jadi secara terminologi Desa Bantarkalong merupakan sebuah desa yang dulunya menjadi titik pusat dari pemekaran desa-desa lain.

Desa Bantarkalong memiliki 1 bidan desa, 15 perawat dan 5 posyandu diantaranya :

1. Posyandu Kepiting bertempat di kampung Kaum RT 020 RW 001 Desa Bantarkalong Kecamatan Cipatujah, dilaksanakan setiap bulan pada tanggal 7.
2. Posyandu Penyu bertempat di kampung Ciluncat RT 025 RW 004 Desa Bantarkalong Kecamatan Cipatujah, dilaksanakan setiap bulan pada tanggal 12.
3. Posyandu Buntal bertempat di kampung Cimuncang RT016 RW 006 Desa Bantarkalong Kecamatan Cipatujah, dilaksanakan setiap bulan pada tanggal 15.

4. Posyandu Pari bertempat di kampung Jibal RT 014 RW 005 Desa Bantarkalong Kecamatan Cipatujah, dilaksanakan setiap bulan pada tanggal 17.
5. Posyandu Jamal Roti bertempat di kampung Leuwinanggung RT 021 RW 006 Desa Bantarkalong Kecamatan Cipatujah, dilaksanakan setiap bulan pada tanggal 24.

Masing-masing posyandu memiliki 5 orang kader dengan 3 jenis lingkup kegiatan yaitu menyelenggarakan pembangunan kesehatan, memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Pelaksanaan posyandu menggunakan sistem 4 meja yaitu meja pertama pendaftaran, kedua penimbangan dan pengukuran, ketiga pencatatan hasil pengukuran dan penimbangan, dan meja terakhir yaitu meja pemeriksaan kesehatan dan pengisian hasil pemeriksaan pada KMS.

B. Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini dapat diketahui dengan distribusi frekuensi karakteristik responden, karakteristik subyek, variabel pola asuh, tingkat pengetahuan gizi ibu, dan status gizi balita.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Usia Ibu dan Balita di Desa Bantarkalong
Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022

Karakteristik	n	%	Max	Min	Mean	Std. Deviasi
Usia Ibu						
17-25	22	30.1	42	20	29.4	5.9
26-35	38	52.1				

Karakteristik	n	%	Max	Min	Mean	Std. Deviasi
35-45	13	17.8				
Usia Balita (Bln)						
0-12	24	32.9				
13-24	24	32.9				
25-36	15	20.5	60	1	20.4	14.7
37-48	7	9.6				
49-60	3	4.1				

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh usia ibu 38 (52.1%) adalah 26-35 tahun dengan rata-rata usia ibu 29.4 tahun. Sedangkan usia balita 24 (32,9%) terdapat pada usia 0-12 bulan dan 13-24 bulan dengan rata-rata usia 20.4 bulan.

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Karakteristik Jenis Pekerjaan, Pendidikan, Pola Asuh, Tingkat Pengetahuan Gizi, Jenis Kelamin, dan Status Gizi Responden di Desa Bantarkalong Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022

Karakteristik	n	%
Jenis Pekerjaan		
Swasta	4	5.5
Ibu Rumah Tangga	69	94.5
Pendidikan		
SD	4	5.5
SLTP	30	41.5
SLTA	35	47.9
Perguruan Tinggi	4	5.5
Pola Asuh		
Kurang	15	20.5
Baik	58	79.5
Tingkat Pengetahuan Gizi		
Kurang	38	52.1
Baik	35	47.9
Jenis Kelamin		
Laki-laki	41	56.2
Perempuan	32	43.8
Status Gizi		
Malnutrisi	18	24.6
Normal	55	75.4
Total	73	100

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh usia responden 38 (52.1%) adalah 26-35 tahun dengan pekerjaan 69 (94.5%) sebagai ibu rumah tangga, dan pendidikan terakhir 35(47.9%) SLTA. Pola asuh yang diberikan 58 (79.5%) baik, dengan tingkat pengetahuan 35 (47.9%) baik. Berdasarkan usia subyek 24 (32,9%) terdapat pada usia 0-12 bulan dan 13-24 bulan, 41 (56.2%) berjenis kelamin laki-laki, dengan 55 (75.4%) memiliki status gizi normal.

C. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pola asuh dan tingkat pengetahuan gizi ibu dengan status gizi balita di Desa Bantarkalong Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022.

1. Hubungan Pola Asuh dengan Status Gizi Balita

Tabulasi silang pola asuh dengan status gizi dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3
Hubungan Pola Asuh dengan Status Gizi Balita di Desa Bantarkalong Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022

Pola Asuh	Status Gizi				Total (%)	<i>P value</i>
	Malnutrisi		Normal			
	N	%	n	%		
Kurang	4	26,6	11	73,4	100	0.893
Baik	14	24,2	44	75,8		

Berdasarkan Tabel 4.3 terdapat 26,6% balita dengan malnutrisi dan 73,4% balita dengan status gizi normal berada pada kategori pola asuh kurang dan sebanyak 24,2% balita dengan malnutrisi dan 75,8% balita dengan status gizi normal berada pada kategori pola asuh baik.

Analisis hubungan pola asuh dengan status gizi dilakukan dengan menggunakan uji *chi square* yang menunjukkan nilai p 0,893 ($> 0,05$) yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan status gizi di Desa Bantarkalong Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.

2. Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu dengan Status Gizi Balita

Tabulasi silang tingkat pengetahuan gizi ibu dengan dengan status gizi dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4
Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu dengan Status Gizi Balita di Desa Bantarkalong Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022

Tingkat Pengetahuan	Status Gizi				Total (%)	<i>P value</i>
	Malnutrisi		Normal			
	n	%	N	%		
Kurang	13	37,1	22	62,9	100	0,018
Baik	5	13,2	33	86,8		

Berdasarkan Tabel 4.4 terdapat 37,1% balita dengan malnutrisi dan 62,9% balita dengan status gizi normal berada pada tingkat pengetahuan gizi ibu kurang. Sedangkan 13,2% balita dengan malnutrisi dan 86,8% balita dengan status gizi normal berada pada tingkat pengetahuan gizi ibu baik.

Analisis hubungan tingkat pengetahuan gizi ibu dengan status gizi dilakukan dengan menggunakan uji *Chi square* yang menunjukkan nilai p 0,018 ($< 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan gizi ibu dengan status gizi balita di Desa Bantarkalong Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.